

ABSTRAK

Dalam penyelesaian sengketa lingkungan hidup diluar pengadilan, pada umumnya dilakukan untuk mendapat ganti rugi dan pemulihan lingkungan, tapi pada praktiknya para pihak yang bersengketa lebih sering mengutamakan terkait ganti ruginya saja, untuk itu hasil kesepakatan dalam penyelesaian sengketa lingkungan dapat digunakan untuk menekan pada pihak pencemar untuk melakukan pemulihan lingkungan, guna meningkatkan kualitas lingkungan hidup yang baik untuk generasi sekarang ataupun yang akan datang, yang hal ini sesuai juga dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan upaya mediasi sebagai bentuk untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan yuridis Normatif. Yuridis Normatif yaitu Pendekatan kepustakaan yang berpedoman pada peraturan-peraturan, buku-buku atau literatur-literatur hukum serta bahan-bahan yang mempunyai hubungan permasalahan dan pembahasan dalam penulisan serta pengambilan data yuridis empiris dilakukan dengan penelitian lapangan yang ditujukan pada penerapan upaya mediasi dalam Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup. Adapun menurut peneliti dalam upaya menyelesaikan sengketa lingkungan hidup, mediasi merupakan pilihan para pihak yang bersifat sukarela dan hanya berlaku dalam ranah perdata. Dan jika ditinjau dari pengaturannya masih memiliki beberapa kelemahan, meskipun demikian upaya mediasi ini masih mendukung penyelesaian permasalahan sengketa lingkungan hidup. Jika dilihat dari konsep pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, mediasi sebagai penyelesaian sengketa lingkungan ini mendukung untuk tercapainya sebuah konsep pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, hal ini dikarenakan mediasi mendukung perbaikan lingkungan, karena jika perbaikan lingkungan dilakukan maka kualitas hidup manusia juga meningkat, dan jika perbaikan lingkungan terus dilanjutkan hal ini bukan hanya akan berpengaruh untuk generasi saat ini saja, tetapi generasi yang akan datang juga akan mendapatkan manfaat dari perbaikan lingkungan ini.

Kata Kunci: Mediasi, Sengketa, Lingkungan Hidup

ABSTRACT

In the settlement of environmental disputes outside the court, it is generally carried out to obtain compensation and environmental restoration, but in practice the parties to the dispute more often prioritize the compensation related only, for that the results of the agreement in the settlement of environmental disputes can be used to pressure the polluter to carry out environmental restoration, in order to improve the quality of the environment for both present and future generations, which is also in line with the principles of environmentally sustainable development. In this study the author will explain mediation efforts as a form to realize environmentally sustainable development. In this study the author uses a normative juridical approach. Normative Jurisdiction is a literature approach that is guided by regulations, books or legal literature as well as materials related to problems and discussions in writing and retrieval of empirical juridical data carried out by field research aimed at the application of mediation efforts in Dispute Resolution Environment. As for the researchers, in an effort to resolve environmental disputes, mediation is the choice of parties who are voluntary and only apply in the civil sphere. And if viewed from the arrangement it still has some weaknesses, even though this mediation effort still supports the resolution of environmental dispute problems. When viewed from the concept of environmentally sustainable development, mediation as the resolution of environmental disputes supports the achievement of an environmentally sound-sustainable development concept, this is because mediation supports environmental improvement, because if environmental improvement are carried out, the quality of human life will also increase, and improvements are made. Environments continues, this will not only affect current generation but future generations will also benefit from this environmental improvement.

Keywords: Mediation, Dispute, Environmen